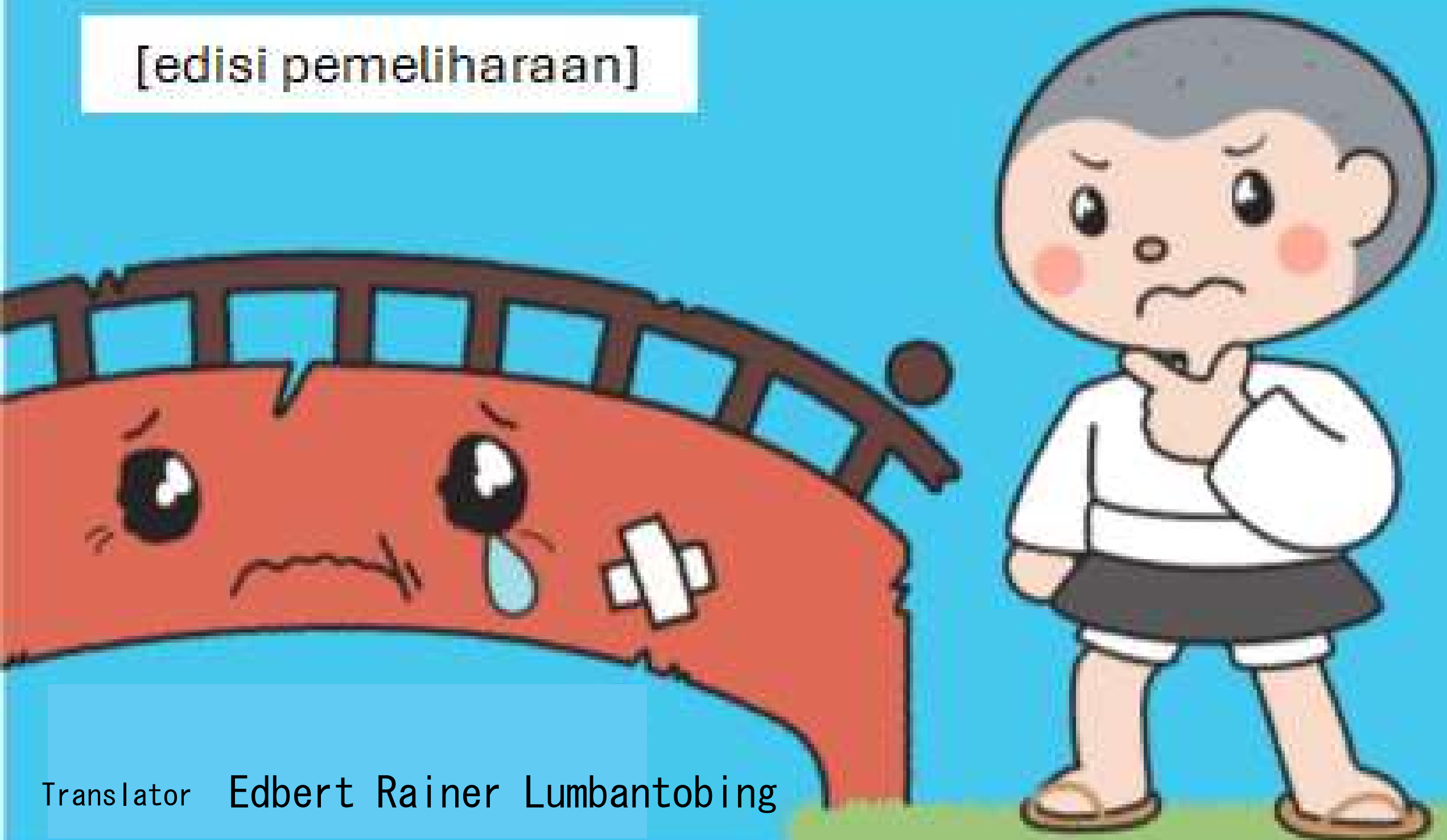


# Jangan menyeberangi jembatan

[edisi pemeliharaan]

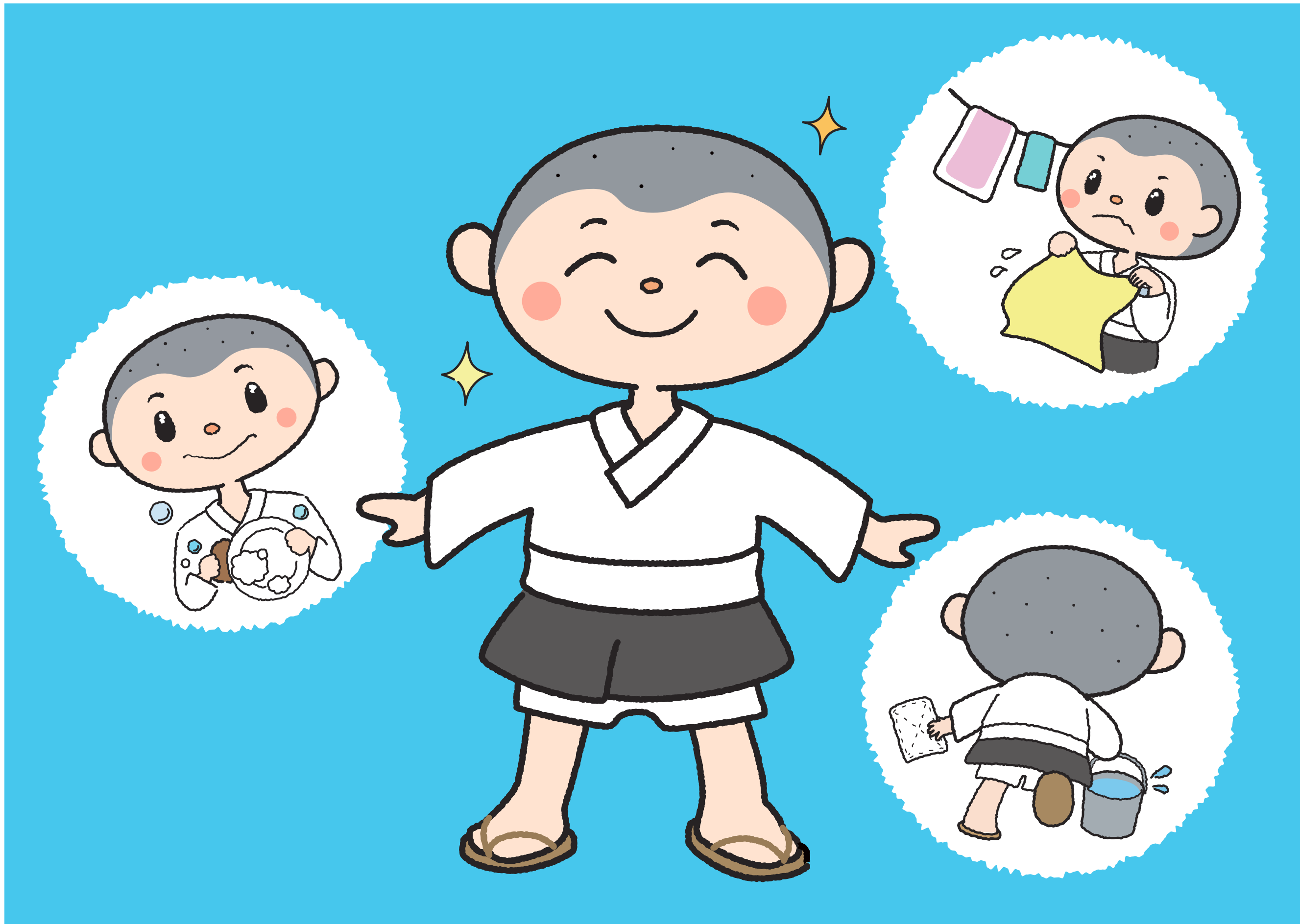


Translator Edbert Rainer Lumbantobing

絵①

Pada suatu ketika di sebuah klenteng, ada seorang biksu muda yang suka mengerjakan pekerjaan rumah tangga.







Suatu hari, biksu muda itu diminta untuk melakukan sesuatu oleh kepala biksu.

Kepala biksu: Tolong antarkan obat ini ke petugas di desa sebelah.

Biksu muda: Mengerti!





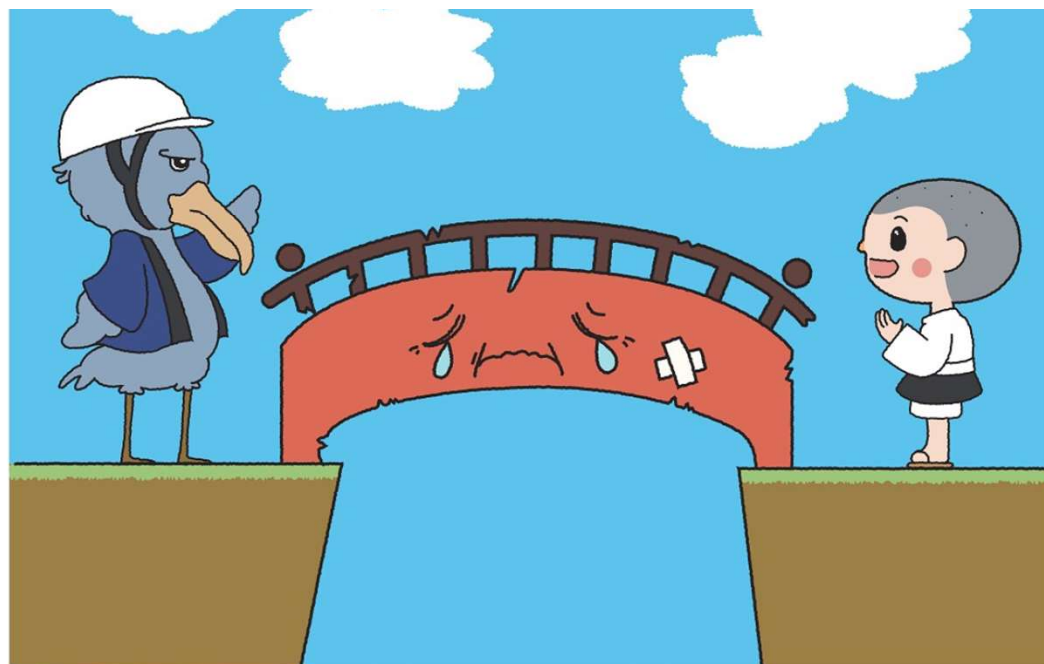


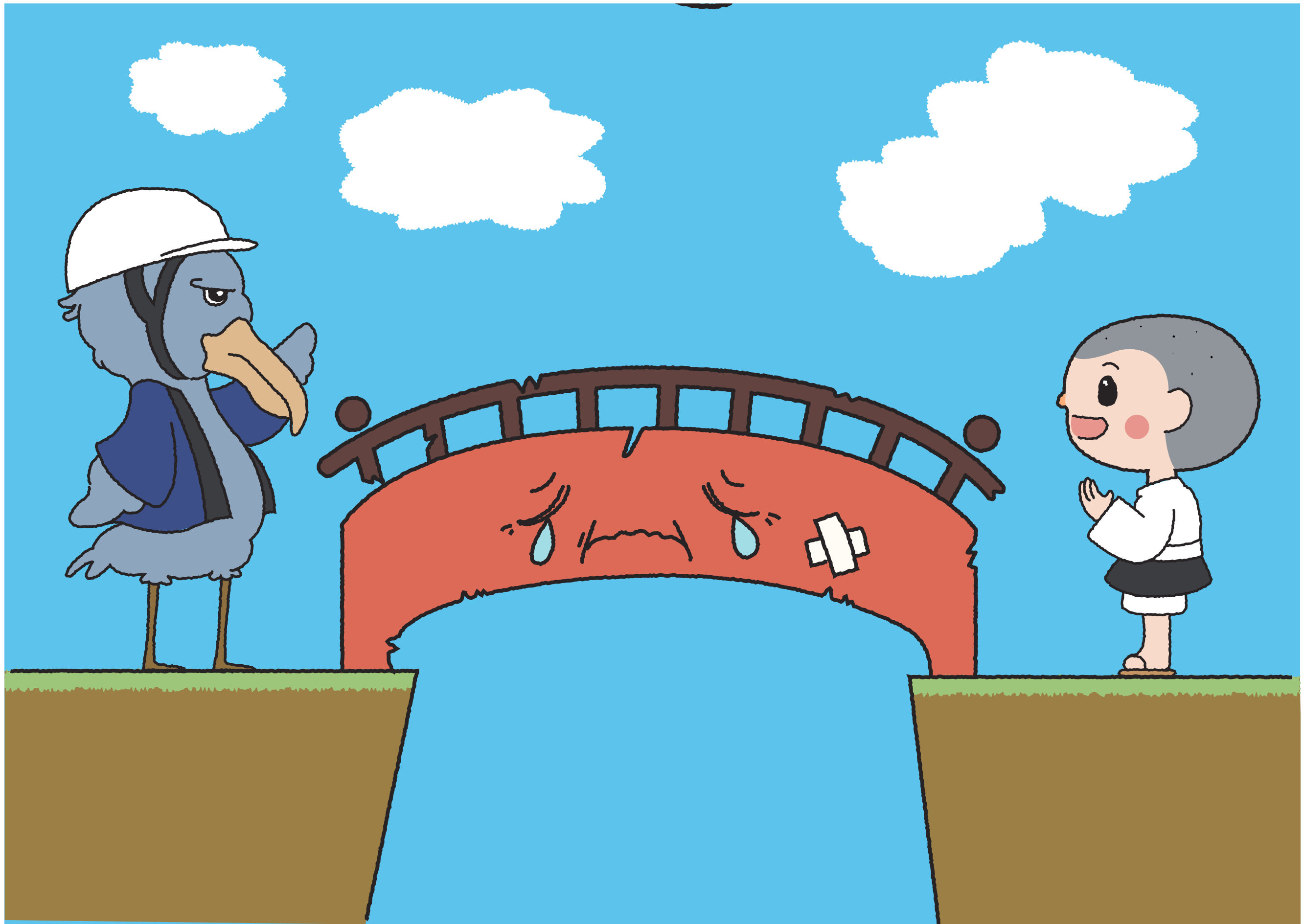
Biksu muda itu sampai di jembatan menuju ke desa dan melihat seorang petugas di seberang jembatan.

Biksu muda: Halo petugas, apa yang sedang anda lakukan?

Petugas: Saya mendengar bahwa Jembatan Nenek tidak berfungsi dengan baik, jadi saya datang untuk menemuinya.

Biksu muda itu memandangi Jembatan Nenek dan menemukan begitu banyak luka yang menyakitkan pada dirinya





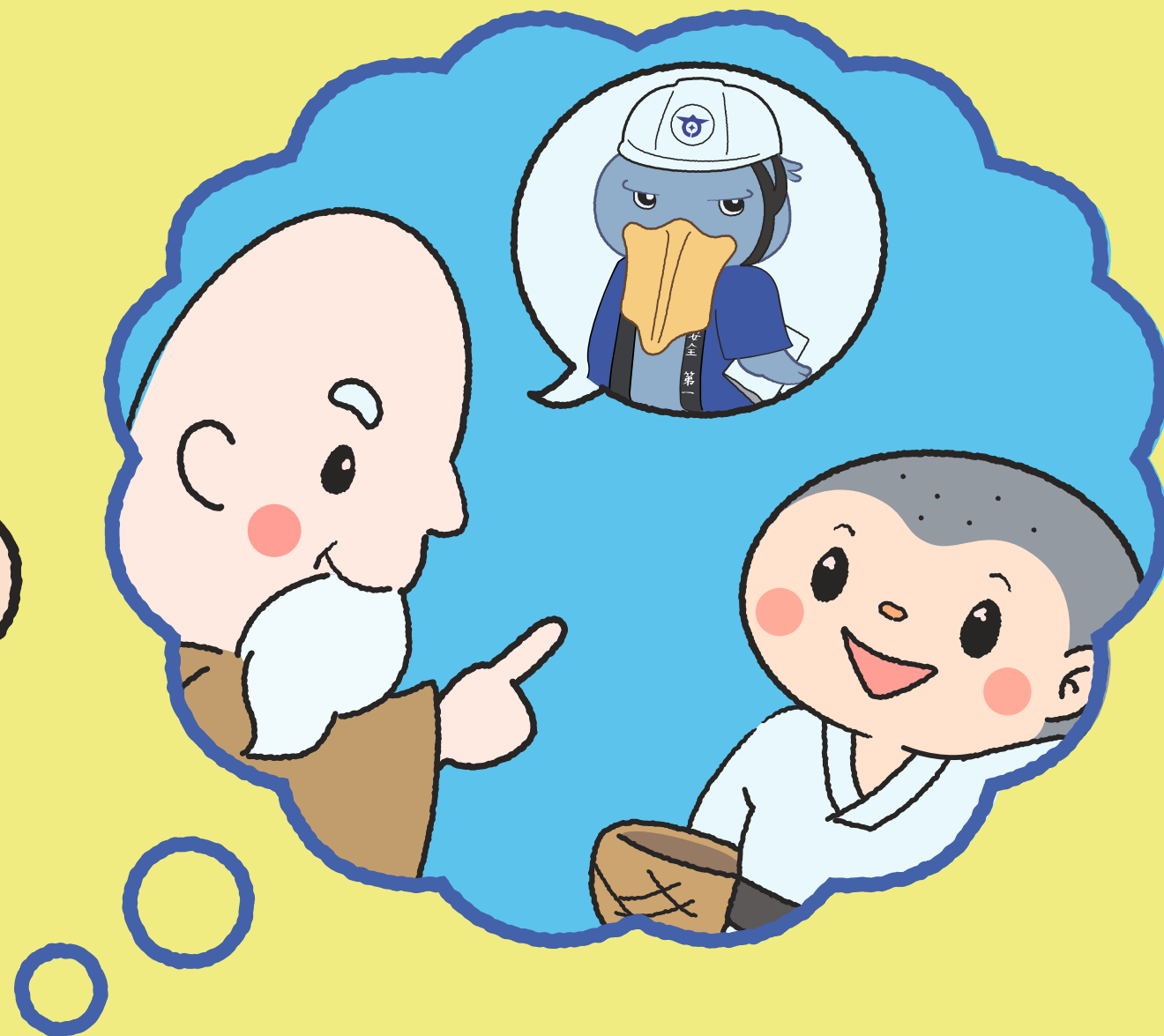
絵④

Saat mengobrol dengan petugas, biksu muda itu menyadari bahwa ia diminta untuk melakukan sesuatu oleh kepala biksu.

Biksu muda: Saya baru ingat bahwa saya datang ke sini untuk mengantarkan barang dari kepala biksu.







Biksu muda itu kemudian menyeberangi jembatan.

Petugas: Tidak! Jangan menyeberangi jembatan!

Jembatan Nenek: (Berteriak sambil menangis) Oh tidak! Ini sangat menyakitkan!

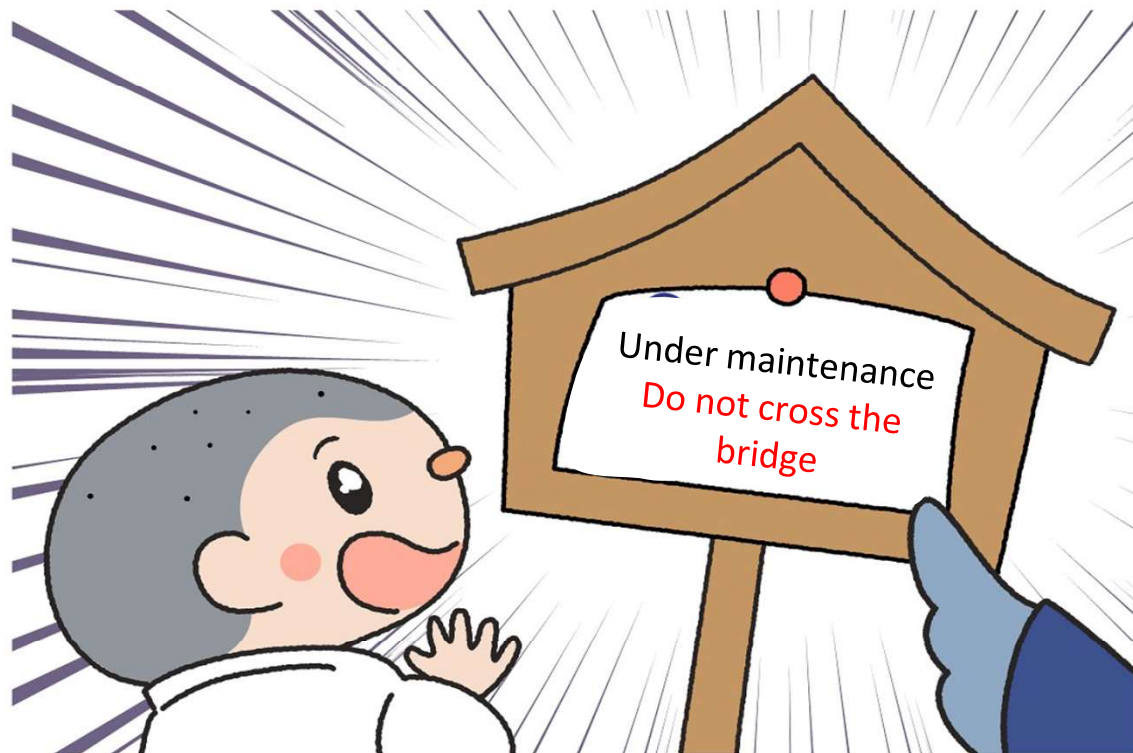




Petugas itu kemudian menunjuk ke papan tanda dan mengatakan sesuatu kepada biksu muda itu.

Petugas: Apakah kamu tidak melihat papan tanda?

Biksu muda: Oh maaf! Saya tidak melihat papan tanda!





Under maintenance  
Do not cross the  
bridge

Biksu muda: Omong-omong, kepala biksu meminta saya untuk memberikan ini kepada Anda.

Petugas: Benarkah? Kenapa kamu belum mengatakannya!

Biksu muda: Apa yang kita punya di sini?







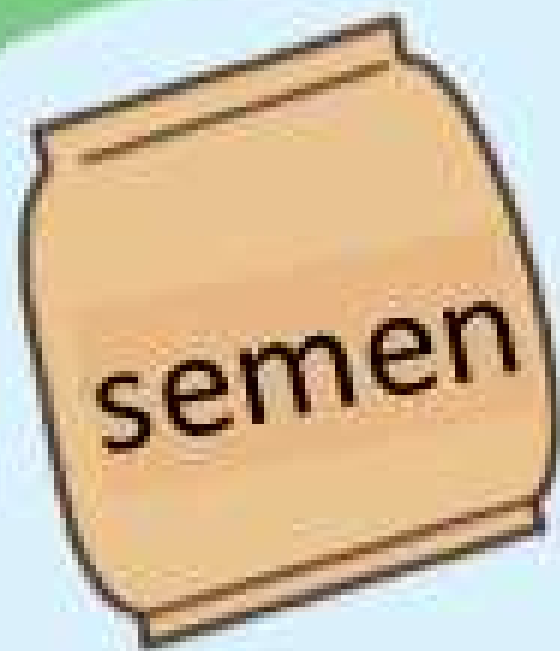
Apa yang ada di dalamnya?

Biksu muda: Oh tunggu, saya pikir kepala biksu mengatakan bahwa itu adalah obat.

Petugas: Jadi kita memiliki air, pasir, semen, dan juga kepedulian semua orang. Saya mengerti, ini adalah obat untuk Jembatan Nenek.







Petugas bersama biksu muda memberikan usaha terbaik mereka untuk mengoleskan obat pada Jembatan Nenek.

Biksu muda lainnya juga berkumpul untuk membantu.

Bersama-sama, mereka menyembuhkan dan membersihkan Jembatan Nenek.





Jembatan Nenek sudah kembali sehat dan bersinar. Kulitnya halus dan berkilau tanpa ada lagi kerutan akibat retakan; bahkan bulu matanya pun bertambah panjang.

Jembatan Nenek: Oh wow! Semua rasa sakitnya hilang! Saya merasa seperti menjadi muda lagi!

Biksu muda: Bagus!

Petugas: Bagus, satu pekerjaan selesai. Terima kasih biksu muda. Tolong sampaikan salam saya kepada kepala biksu.





Apa yang dilakukan petugas dan biksu muda disebut “pemeliharaan jembatan”.

Hal ini sangat penting untuk membantu Jembatan Nenek hidup lebih lama.

Tolong ingatkan diri Anda tentang apa yang Anda pelajari hari ini dan terlibat secara positif dalam pemeliharaan jembatan setiap kali Anda melintasi jembatan.



**Akhir cerita**  
**Rawatlah jembatan Anda dengan baik**





表紙

Cerita ini dibuat agar setiap orang dapat mengerti lebih lagi mengenai jembatan.

Mari kita mulai cerita “Jangan menyeberangi jembatan [edisi pemeliharaan]”.

